

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan mobilisasi dini pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah dilakukan dalam 24-48 jam pertama pasca pembedahan. Mobilisasi dini dilakukan bertahap sesuai SOP yang disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing individu dan dilakukan dibawah pengawasan agar kegiatan mobilisasi dapat terlaksana dengan tepat dan aman.
2. Respons pasien setelah dilakukan mobilisasi dini yaitu dapat menurunkan derajat nyeri, meningkatkan kekuatan otot, mengurangi komplikasi post operasi, mencegah terjadinya gangguan fleksibilitas sendi, dan mengurangi lama hari perawatan.
3. Penerapan mobilisasi dini pada pasien dilakukan dengan dukungan serta bantuan dari perawat dan keluarga/orang terdekat pasien. Peran perawat sebagai motivator, edukator, dan pelaksana mobilisasi dini penting dalam memberikan dukungan fisiologis maupun psikologis bagi pasien.

B. SARAN

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pelaksanaan mobilisasi dini pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah dilakukan bertahap dan dilakukan dibawah pengawasan agar latihan mobilisasi dapat memberikan

hasil yang maksimal. Keluarga juga diharapkan dapat mendampingi dan membantu pasien dalam pelaksanaan mobilisasi dini.

2. Bagi institusi Rumah Sakit

Rumah sakit menyediakan standar operasional prosedur untuk pelaksanaan mobilisasi dini pasien fraktur. Selain itu, rumah sakit juga bisa mengadakan pelatihan mengenai mobilisasi dini kepada seluruh tenaga perawat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam melakukan penelitian terkait penerapan mobilisasi dini pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.

4. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan review literatur ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam memberikan ilmu yang aplikatif terhadap pelaksanaan intervensi mobilisasi dini pada pasien post ORIF fraktur ekstremitas bawah.